

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang**

Peraturan Menteri Kesehatan Nomor: 97 Tahun 2014 mengamanatkan bahwa pelayanan kesehatan ibu selama kehamilan dilakukan melalui pemeriksaan kehamilan yang komprehensif dan berkualitas, guna mempersiapkan persalinan yang bersih, aman dan sehat (Kementerian Kesehatan, 2014). Pelayanan kesehatan selama masa kehamilan, persalinan dan nifas sangat penting bagi keberlangsungan hidup ibu dan bayi, termasuk dalam upaya menurunkan angka kematian ibu dan bayi bari lahir. Pemerintah Republik Indonesia telah menargetkan cakupan pelayanan kesehatan ibu sebagaimana tercantum dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah (RPMJN) 2015-2019 dan Rencana Strategis (Renstra) Kementerian Kesehatan 2015-2019 (Kementerian Kesehatan, 2015).

Buku Kesehatan Ibu dan Anak (KIA) merupakan alat yang sederhana namun efektif sebagai alat informasi, edukasi, dan komunikasi. Buku KIA sangat bermanfaat bagi masyarakat karena didalam buku tersebut memuat informasi-informasi mengenai kesehatan ibu dan kesehatan anak seperti pada bagian pertama terdapat informasi mengenai ibu hamil, ibu bersalin dan ibu nifas pada bagian dua terdapat informasi seperti tanda-tanda bayi lahir sehat, apa saja yang dilakukan pada bayi baru lahir, anjuran pemberian makan, bagaimana mengatasi penyakit yang sering diderita anak dirumah, tanda-tanda anak sakit, kapan anak segera harus dibawa kembali ketempat pelayanan kesehatan serta kartu pemantauan

pertumbuhan dan pemantauan anak termasuk didalamnya yaitu terdapat informasi mengenai kebutuhan gizi dan perkembangan anak. Kementerian Kesehatan melakukan upaya untuk mengurangi angka kesakitan, risiko tinggi, kematian maternal dan neonatal yaitu dengan penggunaan buku KIA. Buku KIA menjadi satu-satunya alat pencatatan pelayanan kesehatan ibu dan anak sejak ibu hamil, melahirkan dan selama nifas hingga bayi yang dilahirkan berusia 5 tahun, termasuk pelayanan imunisasi, gizi, tumbuh kembang anak dan KB (SK Menkes Nomor 284/III/2004).

Data Survei Kesehatan Nasional (Sirkesnas 2016) menunjukkan sebanyak 81,5% ibu hamil mengatakan memiliki buku KIA, namun hanya 60,5% diantaranya yang bisa menunjukkan buku KIA. Direktorat Kementerian Kesehatan juga mencatat hanya 18% ibu yang mengisi lengkap buku KIA karena buku KIA jarang dibawa saat ibu memeriksakan kehamilan di fasilitas kesehatan terdekat atau di Posyandu. Direktur Jenderal Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan, mengatakan bahwa hingga saat ini komitmen dalam pemanfaatan buku KIA di masyarakat masih belum sesuai harapan, sehingga perlu penguatan terutama kelengkapan pengisiannya oleh petugas kesehatan, kader dan ibu hamil/orangtua. Namun bukan hanya sekadar memiliki saja, ibu juga harus memahami isi dari Buku KIA tersebut. Hal ini diperkuat juga dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Setiyadi (2016) mengingat pentingnya isi dari Buku KIA hendaknya tidak hanya tenaga kesehatan saja yang paham mengenai penggunaan dan isi dari Buku KIA. Sebagai sasaran dari program buku KIA, ibu juga hendaknya paham mengenai poin-poin dari buku KIA sehingga pemanfaatan buku KIA dapat dilakukan secara maksimal.

Aminah (2018) mengatakan bahwa perlu adanya media promosi kesehatan sebagai media penunjang agar masyarakat memperoleh pengetahuan tentang kesehatan yang lebih baik, diantaranya dapat melalui media cetak, media elektronik, dan sebagainya bukan hanya dari pemanfaatan buku KIA saja.

Berdasarkan hasil penelitian Gustiani (2018) mengenai efektivitas pelaksanaan pendampingan penggunaan Buku KIA terhadap perilaku ibu hamil, mengatakan bahwa buku KIA belum dimanfaatkan sebagaimana mestinya sehingga ibu dan keluarga belum memahami dan menerapkan informasi di dalam buku KIA, selain itu juga banyak ibu yang masih belum mengetahui apa itu buku KIA. Maka dari itu dibutuhkan media penunjang bagi ibu untuk mendapatkan informasi terkait kesehatannya. Dalam penelitian Paramitha (2016) mengatakan bahwa masih rendahnya pemanfaatan buku KIA, sehingga ibu menganggap bahwa Buku KIA hanya sekadar buku pencatatan pemeriksaan. Tenaga kesehatan juga tidak memberikan penyuluhan kepada ibu mengenai pentingnya buku KIA. Dalam hasil dan saran yang dicantumkan penelitian tersebut, peneliti mengatakan bahwa diperlukan adanya media untuk meningkatkan komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) tentang pemanfaatan buku KIA terhadap masyarakat.

Sehingga harapan ibu hamil terhadap Buku KIA ini adalah dibuatkannya buku khusus yang dapat memberikan informasi lebih lengkap sesuai dengan kebutuhan pada masa kehamilan hingga nifas. Buku saku ibu hamil merupakan salah satu strategi agar ibu mendapatkan pelayanan kesehatan yang lebih optimal sehingga mampu mengurangi risiko angka kematian ibu dan memperbaiki perilaku ibu hamil dalam memelihara kesehatannya. Didukung dengan adanya jurnal penelitian

Azadirachta, F. L., & Sumarni, S. (2018) mengenai media buku saku, mengatakkan bahwa pendidikan dengan menggunakan media buku saku lebih menunjukkan hasil yang lebih baik/ efektif dalam meningkatkan pengetahuan karena media dengan buku saku dapat memberikan materi yang lebih lengkap. Ukuran buku saku juga tidak terlalu besar sehingga lebih memudahkan buku untuk dibawa kemana saja dan bisa dibaca kapan saja. Sehingga tema dari penelitian yang akan diangkat mengenai pengembangan media buku saku ibu hamil.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat dirumuskan permasalahanya yaitu:  
Bagaimana pengembangan media buku saku ibu hamil?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Maka tujuan penelitian yang hendak dicapai oleh peneliti yaitu sebagai berikut:

### **1.3.1 Tujuan Umum**

Mengetahui pengembangan media buku saku ibu hamil.

### **1.3.2 Tujuan Khusus**

- a. Mengetahui potensi dan masalah dari pengembangan media buku saku ibu hamil.
- b. Mengetahui pengumpulan data dari pengembangan media buku saku ibu hamil.
- c. Mengetahui desain produk buku saku ibu hamil.
- d. Mengetahui validasi desain produk buku saku ibu hamil.
- e. Mengetahui revisi desain produk buku saku ibu hamil.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara praktis ataupun akademis, diantaranya:

#### **1.4.1 Manfaat Akademis**

##### **a. Bagi Penulis**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai dasar atau tambahan pengetahuan bagi penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan kesehatan ibu hamil. Penelitian ini juga memberikan pengalaman dan keterampilan kepada penulis dalam mengembangkan media terkait kesehatan.

##### **b. Bagi Peneliti selanjutnya**

Diharapkan dapat digunakan sebagai bahan referensi lain atau kajian untuk pengembangan penelitian selanjutnya.

### **c. Bagi Institusi Pendidikan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi tambahan kepustakaan bagi mahasiswa lain, khususnya mahasiswa yang hendak melakukan penelitian mengenai pengembangan media khususnya buku saku ibu hamil.

## **1.4.2 Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Masyarakat**

Diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya bagi ibu hamil dalam rangka meningkatkan kualitas kehamilan dan kesehatan ibu dan bayi.

### **b. Bagi Tenaga Kesehatan**

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi dalam memberikan edukasi kepada ibu hamil dan dapat mempermudah petugas kesehatan dalam menyampaikan materi mengenai ibu hamil.

## **1.5 Sistematika Penulisan**

Sistematika penulisan ini menjabarkan seluruh materi-materi yang tertera pada laporan penelitian, yang mana dikelompokkan menjadi beberapa sub bab dengan sistematika penulisan penyampaian sebagai berikut:

### **1.5.1 BAB I PENDAHULUAN**

Berisi tentang latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

### **1.5.2 BAB II TINJAUAN PUSTAKA**

Bab ini berisikan teori-teori yang mendukung berupa pengertian dari definisi yang diambil dari berbagai kutipan buku yang berkaitan dengan penyusunan laporan skripsi serta beberapa *literature review* yang berhubungan dengan penelitian. Selain teori yang mendukung, dalam bab ini juga menjelaskan mengenai kerangka konsep.

### **1.5.3 BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

Bab ini berisikan rancangan metodologi penelitian yang akan digunakan dalam penelitian, yang mana penelitian ini merupakan penelitian jenis pengembangan media.

### **1.5.4 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Bab ini berisikan penjelasan dari hasil dan pembahasan penelitian yang telah dilakukan. Hasil penelitian memuat penjelasan tentang apa, bagaimana, dan mengapa hasil penelitian ini diperoleh, yang ditinjau dari studi literatur yang menjadi rujukan.

### **1.5.5 BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Bab ini berisikan simpulan mengenai hasil penelitian yang disampaikan secara sistematis dalam upaya menjawab tujuan penelitian. Selain itu terdapat rekomendasi yang dibuat setelah adanya simpulan terhadap masalah yang ditemukan yang ditujukan kepada pembuat kebijakan, pengguna, atau kepada peneliti berikutnya.

